

BAB V

KESIMPULAN

Peran Che Guevara dalam Revolusi Kuba (1956-1967) dapat diketahui dari berbagai kebijakan yang ditetapkan Che Guevara. Adapun hasil penelitian yang ditemukan yaitu:

1. Che Guevara berasal dari keluarga kelas menengah. Ayah Che Guevara bernama Ernesto Guevara Lynch seorang pekerja keras, sedangkan ibu Che Guevara bernama Celia de la Serna y Llosa seorang keturunan bangsawan. Walaupun segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi, Che Guevara harus mendapat perhatian ekstra karena mengidap penyakit asma. Ternyata perhatian yang diterima Che Guevara tidak berlangsung lama. Pada saat Che Guevara remaja kondisi keluarganya mengalami kesulitan ekonomi. Ernesto Guevara dan Celia memutuskan untuk bercerai. Che Guevara tinggal bersama Celia dan meneruskan pendidikannya di Universitas Buenos Aires. Che Guevara tidak segan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan utama Che Guevara bekerja adalah untuk mengenal berbagai golongan masyarakat. Keingintahuan Che Guevara yang tinggi terhadap kehidupan masyarakat mendorong dirinya mengelilingi Benua Amerika. Che Guevara menggunakan sepeda motor *La Pedrosa* dalam perjalanannya. Ternyata perjalanan ini membuka pikiran Che Guevara. Che Guevara yang semula bersikap simpati berubah menjadi empati setelah menyaksikan imperialisme Amerika Serikat yang mengeksploitasi rakyat Guatemala. Semangat revolusioner mendorong Che Guevara menggerakkan rakyat Guatemala.

Ternyata usaha Che Guevara tidak berhasil. Kegagalan ini memaksa Che Guevara menyelamatkan diri ke Meksiko. Ketika berada di Meksiko, Che Guevara bertemu dengan Fidel Castro pemimpin Gerakan 26 Juli yang merupakan gerakan Revolusi Kuba.

2. Proses Revolusi Kuba dimulai ketika Che Guevara bertemu dengan Fidel Castro yang sedang membangun kekuatan Gerakan 26 Juli untuk menggulingkan pemerintahan diktator Fulgencio Batista. Che Guevara memutuskan untuk bergabung dengan Gerakan 26 Juli karena semangat revolusioner dan satu pemikiran dengan Fidel Castro. Latar belakang Gerakan 26 Juli melakukan Revolusi Kuba adalah rasisme pemerintahan Fulgencio Batista yang membedakan keadilan untuk orang kulit hitam dengan orang kulit putih, intervensi Amerika Serikat dengan menggunakan Amandemen Platt, dan kondisi negara sekitar Kuba yang membakar semangat Gerakan 26 Juli untuk membebaskan rakyat Kuba dari keterpurukan.

Pada tahun 1956, Che Guevara bersama Gerakan 26 Juli berangkat menuju Kuba untuk menghentikan pemerintahan Fulgencio Batista. Walaupun latar belakang pendidikan Che Guevara adalah kedokteran dan tidak memiliki latar belakang pendidikan militer, Fidel Castro mempromosikan Che Guevara sebagai Komandan Gerakan 26 Juli karena melihat kemampuan pemimpinnya yang menonjol. Ternyata di bawah komando Che Guevara, Gerakan 26 Juli berhasil memenangkan berbagai pertempuran melawan tentara Fulgencio Batista. Pertempuran yang pertama adalah pertempuran La Plata yang terjadi pada tanggal 14 Januari 1957. Dampak pertempuran La

Plata ini adalah meningkatnya kekuatan bertempur Gerakan 26 Juli dengan cara memanfaatkan senjata milik tentara Fulgencio Batista. Pertempuran selanjutnya di El Uvero pada tanggal 27 Mei 1957. Pertempuran ini bertujuan untuk memberikan dampak psikologis bagi Fulgencio Batista. Pada tanggal 25 Mei 1958, Che Guevara dihadapkan pertempuran di Sierra Maestra untuk melawan sepuluh ribu tentara tentara Fulgencio Batista. Pertempuran ini berhasil dilalui Che Guevara dengan membawa kemenangan di pihak Gerakan 26 Juli. Pada tanggal 29 Desember 1958 terjadi pertempuran di Santa Clara. Tujuan pertempuran ini adalah mengambil alih kekuatan tentara Fulgencio Batista yang berada di Havana. Pada tanggal 1 Januari 1959 tentara Fulgencio Batista berhasil dikalahkan dan Revolusi Kuba dapat tercapai.

3. Peran Che Guevara dapat terlihat dalam bidang militer, sosial budaya, politik dan ekonomi. Peran Che Guevara dalam bidang militer yaitu dengan menjabat Komandan Gerakan 26 Juli. Kebijakan Che Guevara adalah menerapkan strategi perang gerilya untuk memenangkan pertempuran melawan Fulgencio Batista. Strategi perang gerilya berhasil menghantarkan Gerakan 26 Juli mencapai Revolusi Kuba pada tahun 1959. Peran Che Guevara dalam sosial budaya yaitu dengan menjabat sebagai Kepala *Instituto Nacional de Reforma Agraria* (INRA). Kebijakan Che Guevara adalah meningkatkan pertanian, kesehatan dan pendidikan. Kebijakan Che Guevara ini berhasil mengubah keadaan sosial budaya Kuba ke arah yang lebih baik. Peran Che Guevara dalam bidang ekonomi yaitu dengan menjabat Presiden Bank Nasional Kuba. Kebijakan Che Guevara adalah membangun stabilitas

ekonomi Kuba. Che Guevara berhasil menerapkan sistem anggaran belanja keuangan dan sistem akuntansi perekonomian untuk meningkatkan perekonomian Kuba. Peran terakhir Che Guevara yaitu menjabat Menteri Perindustrian dengan kebijakan utama melakukan nasionalisasi perusahaan Amerika Serikat. Ternyata kebijakan Che Guevara mengalami kegagalan. Dampak yang ditimbulkan yaitu memburuknya kondisi politik Kuba. Amerika Serikat melakukan embargo terhadap Kuba. Di bawah tekanan Amerika Serikat berbagai negara tetangga Kuba ikut menyudutkan Kuba. Kondisi ini membuat hubungan Fidel Castro dan Che Guevara menjadi renggang.

Peran Che Guevara terhadap Kuba, tidak terlepas dari semangat revolusioner yang ada dalam dirinya. Bahkan pada saat Bolivia bergejolak, Che Guevara terpanggil untuk ikut berjuang. Ternyata perjuangan Che Guevara harus berhenti ketika tentara Bolivia berhasil mengeksekusi mati dirinya pada tanggal 9 Oktober 1967. Walaupun Che Guevara telah meninggal, semangat revolusioner Che Guevara tetap hidup.